

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, bahasa memegang peranan yang sangat penting. Walaupun penggunaan bahasa Indonesia belum setara dengan bahasa Inggris yang sudah menjadi bahasa dunia. Namun peranan bahasa Indonesia tetaplah sangat dibutuhkan, khususnya di dunia pendidikan.

Bahasa menurut Pateda dan Yennie (2011:4) adalah ucapan pikiran, perasaan dan kemauan manusia yang dihasilkan oleh alat bicara dan digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat sebagai alat komunikasi. Dalam dunia pendidikan dikenal dua bentuk komunikasi, yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung meliputi aspek berbicara dan menyimak, sedangkan komunikasi tidak langsung, meliputi aspek menulis dan membaca. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa itu semuanya menggunakan bahasa sebagai media untuk komunikasi. Bedanya, dalam aspek menyimak dan berbicara bahasa digunakan secara langsung melalui tuturan yang dihasilkan oleh alat bicara manusia. Sedangkan, dalam aspek membaca dan menulis, bahasa tidak digunakan secara langsung, melainkan melalui kata-kata dan kalimat dalam bentuk tulisan.

Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan. Begitu pula kesalahan yang ditimbulkan oleh keempat aspek keterampilan berbahasa ini. Meskipun kesalahan yang ditimbulkan dari aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis berbeda-beda, namun

yang paling banyak dan paling sering terjadi kesalahan berbahasa yaitu pada aspek menulis dan berbicara.

Pateda (2010:83) mengemukakan bahwa kesalahan dalam menulis yaitu: (1) kesalahan dalam penulisan ejaan, (2) kesalahan dalam penulisan bentuk kata, (3) kesalahan dalam penulisan struktur kalimat, dan (4) kesalahan dalam penulisan struktur paragraf. Kesalahan yang ditimbulkan dari keempat aspek keterampilan berbahasa berbeda-beda, maka dari itu sangat dibutuhkan analisis kesalahan berbahasa.

Analisis kesalahan berbahasa Indonesia adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyelidiki kesalahan dalam berbahasa, khususnya kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Kesalahan berbahasa ini dapat terjadi pada empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada kesalahan berbahasa dalam aspek menulis, khususnya menulis teks pengumuman. Hal ini disebabkan oleh aspek menulis itu sendiri adalah aspek yang paling akhir yang dikuasai oleh siswa dalam bangku pendidikan. Selain itu juga, kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah.

Dalam menulis, khususnya menulis teks pengumuman, siswa sering melakukan kesalahan. Hal ini biasa diakibatkan oleh ketidaktahuan dan ketidakhati-hatian siswa. Dari ketidaktahuan siswa tadi sangat diperlukan latihan dan bimbingan dari guru. Namun pada kenyataannya, siswa masih kurang mendapatkan latihan serta bimbingan dari guru.

Kurangnya latihan dan bimbingan dari guru mengakibatkan banyak terjadi kesalahan dalam aspek menulis, khususnya menulis teks pengumuman. Kesalahan berbahasa siswa dalam menulis, khususnya menulis teks pengumuman yaitu dari segi penulisan ejaan, pemilihan kata, serta penulisan struktur kalimat. Dengan adanya analisis kesalahan berbahasa ini, kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dapat diidentifikasi, sehingga siswa tidak lagi melakukan kesalahan berbahasa, khususnya dalam aspek menulis.

Menulis, khususnya menulis teks pengumuman juga membutuhkan pengetahuan yang cukup. Dalam menulis teks pengumuman siswa harus mampu memilih kata yang baik agar pengumuman yang ditulisnya nanti dapat dipahami oleh orang yang membaca pengumuman itu. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang belum mampu dalam memilih kata dan menuangkannya ke dalam bentuk kalimat yang mudah dimengerti orang. Selain pemilihan kata yang tepat, siswa juga dituntut mengetahui cara penulisan ejaan. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang mengetahui cara penulisan ejaan yang tepat. Misalnya dalam penulisan huruf, pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Selain itu, struktur kalimat pun harus diperhatikan, sehingga tulisan yang dihasilkan akan mudah dipahami maksud dan tujuannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di depan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut ini.

1. Siswa sering mengalami kesalahan penulisan ejaan (huruf kapital, kata depan, dan tanda baca).
2. Siswa sering mengalami kesalahan penulisan bentuk kata.
3. Siswa sering mengalami kesalahan menentukan pilihan kata.
4. Siswa sering mengalami kesalahan penulisan struktur kalimat.
5. Siswa sering mengalami kesalahan penulisan struktur paragraf.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada analisis kesalahan berbahasa dalam menulis teks pengumuman, pada aspek penulisan ejaan, penulisan bentuk kata, pilihan kata, dan cara penulisan struktur kalimat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di depan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penulisan teks pengumuman siswa dilihat dari segi penulisan ejaan (huruf kapital, kata depan, dan tanda baca)?
2. Bagaimanakah penulisan teks pengumuman siswa dilihat dari segi penulisan bentuk kata?

3. Bagaimanakah penulisan teks pengumuman siswa dilihat dari segi pilihan kata?
4. Bagaimanakah penulisan teks pengumuman siswa dilihat dari segi penulisan struktur kalimat?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memperoleh deskripsi kesalahan berbahasa siswa dalam menulis teks pengumuman dilihat dari cara penulisan ejaan (pemakaian huruf kapital, penggunaan kata depan, dan pemakaian tanda baca).
2. Memperoleh deskripsi kesalahan berbahasa siswa dalam menulis teks pengumuman dilihat dari cara penulisan bentuk kata.
3. Memperoleh deskripsi kesalahan berbahasa siswa dalam menulis teks pengumuman dilihat dari cara pilihan kata.
4. Memperoleh deskripsi kesalahan berbahasa siswa dalam menulis teks pengumuman dilihat dari cara penulisan struktur kalimat.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak berikut.

1. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terutama dalam hal analisis kesalahan berbahasa dalam menulis teks pengumuman,

sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa.

2. Manfaat bagi guru

Dapat mengetahui kesalahan-kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru sehingga guru dapat memperkecil kesalahan yang kelak akan dibuat oleh siswa.

3. Manfaat bagi siswa

Siswa dapat mengukur kemampuan dan kreatifitas masing-masing siswa. Siswa pun dapat meningkatkan kegiatan belajar, sehingga kesalahan yang dibuat akan semakin berkurang atau bahkan tidak ada.

4. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, sehingga bisa menjadi bahan pembelajaran kelak menjadi guru yang profesional.

1.7 Definisi Operasional

Berikut beberapa pengertian yang berkaitan langsung dengan judul penelitian.

1. Analisis kesalahan berbahasa dalam penelitian ini adalah penyimpangan yang terjadi dalam penggunaan bahasa Indonesia diakibatkan oleh pengguna bahasa yang belum menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Maka dari itu, diperlukan analisis untuk mengetahui kesalahan yang terjadi.
2. Teks pengumuman adalah salah satu jenis surat yang berisi penyampaian atau pemberitahuan tentang sesuatu yang berisi informasi yang akan disampaikan

kepada pihak lain. Pengumuman ini biasanya ditempel di papan informasi atau bisa juga dibacakan langsung.

Dari definisi operasional di atas, pengertian analisis kesalahan berbahasa teks pengumuman siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah teknik untuk mengidentifikasi kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa dalam teks pengumuman.